



Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu Kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong

Rina Haryani¹, Rachmat Tjahjanto², Yudi Satria³

¹ Politeknik Pelayaran Barombong

² Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

³ Politeknik Pelayaran Barombong

Info Artikel :

Diterima 18 Desember, 2022

Direvisi 19 Desember, 2022

Dipublikasikan Desember, 2022

Keyword:

Evaluation,

Nautical Studies,

Quality Standards,

Marine

Kata Kunci:

Evaluasi,

Studi Nautika,

Standar Mutu

Kepelautan

ABSTRACT

Quality standards of Nautical study program at Barombong Shipping Polytechnic is guided by Indonesian maritime quality standards regulated in Director's Decree number. SK.8/III/POLTEKPEL.B-2021 concerning maritime quality standards at Barombong Shipping Polytechnic, but there is no evaluation results for the implementation, so they need to be evaluated.

Evaluation of this implementation uses a quantitative approach. The results that all assessment quality standards, namely graduate competency standards, content, process, assessment, teaching and education staff, facilities and infrastructure, management and financing, are very good, however, from each element of assessment in each standard, there are still not fulfill in graduate competency standards, content standards, process standards, educational assessment standards, facilities and infrastructure standards and management standards.

ABSTRAK

Standar mutu Program studi Studi Nautika di Politeknik Pelayaran Barombong berpedoman pada standar mutu kepelautan Indonesia yang diatur dalam Surat Keputusan Direktur nomor. SK.8/III/POLTEKPEL.B-2021 tentang standar mutu kepelautan di lingkungan Politeknik Pelayaran Barombong, namun belum ada hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu tersebut, sehingga perlu dievaluasi.

Evaluasi pelaksanaan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua standar penilaian yakni standar kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan sudah sangat baik, namun demikian dari dari setiap unsur penilaian dalam setiap standar, masih ada yang belum terpenuhi dalam standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Rina Haryani

Email: rinahryni18@gmail.com

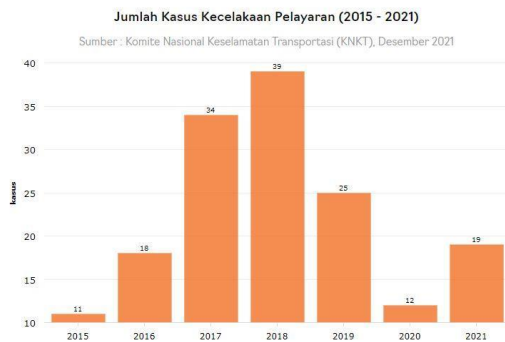
PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di bidang pelayaran niaga dan tenaga pelaut yang andal dan profesional sebagai sistem transportasi Nasional dan Internasional dalam konteks penopang keberlangsungan perekonomian di bidang pelayaran sangat dibutuhkan dan menjadi skala prioritas untuk perkuatan perwujudan Indonesia menjadi poros maritim dunia guna menggairahkan perekonomian khususnya di Negara kita Indonesia. Lembaga

penyelenggara pendidikan dan pelatihan (diklat) kemaritiman serta instansi terkait memiliki peran penting untuk mewujudkan jumlah dan mutu tenaga profesional dengan dasar peningkatan mutu dan kualitas yang dibutuhkan dalam memenuhi lapangan kerja di bidang pelayaran. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen manajemen pendidikan lembaga penyelenggara pendidikan dan latihan untuk mewujudkannya untuk mencetak calon pemimpin yang ahli di bidang pelayaran niaga

dan kepelautan yang berkualitas, berkompentensi, dan berperan di sektor pemerintah dan industri kemaritiman.

Hasil investigasi dari Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menunjukkan banyaknya kasus kecelakaan pelayaran sebagaimana pada gambar berikut ini.



Sumber: <http://databoks.katadata.co.id>

Gambar Grafik jumlah Kasus Kecelakaan Pelayaran

Jika dilihat sejak 2015, kasus kecelakaan pelayaran memuncak pada tahun 2018. Ada 11 kecelakaan pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 ada 18, meningkat pada tahun 2017 sejumlah 34 kasus kecelakaan kapal, dan pada tahun 2018 terjadi lagi peningkatan menjadi 39 kasus kecelakaan. Data dari KNKT mencatat jumlah kasus kecelakaan sempat menurun pada tahun 2019 dan tahun 2020. Yakni terdapat 25 kecelakaan pada tahun 2019 dan 12 kecelakaan pada tahun 2020. Akan tetapi jumlah ini naik lagi menjadi 19 kasus pada tahun 2021. Kasus tenggelamnya KMP Yunicee menjadi salah satu kecelakaan pelayaran yang terjadi tahun ini. Ada 13 orang yang hilang dan 9 orang meninggal akibat kecelakaan tersebut. Kecelakaan tersebut sangat banyak disebabkan oleh kesalahan manusia. Langkah yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan di atas dan untuk menghindari dampak yang ditimbulkan ada beberapa cara yang dapat diambil dan salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya

manusia melalui pendidikan kemaritiman yang memenuhi persyaratan nasional dan internasional, serta memenuhi kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu pada tahun 2003 Pemerintah telah menetapkan sistem standar mutu kepelautan Indonesia, dimana dituangkan dalam surat keputusan bersama antara kementerian pendidikan nasional, kementerian perhubungan Republik Indonesia, serta kemeterian tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia, dengan nomor: 05/KB/U/2003, nomor: Kep208/MEN/2003, nomor: 41 Tahun 2003, tanggal 11 September 2003. Terkait kebijakan ini bahwa semua pendidikan kepelautan wajib mengimplementasikan sistem standar mutu kepelautan pada pendidikan pelayaran di Indonesia, demikian halnya di Politeknik Pelayaran Barombong diatur dalam Surat Keputusan Direktur Politeknik Pelayaran Barombong nomor. SK.8/III/POLTEKPEL.B-2021 yang mengatur tentang standar mutu kepelautan di lingkungan Politeknik Pelayaran (Poltekel) Barombong. Ada 8 (delapan) Standar Mutu Kepelautan yaitu Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik, Standar Sarana dan Prasarana, standar Pengelolaan; dan Standar Pembiayaan. Pelaksanaan semua standar Pendidikan kepelautan tersebut dapat meningkatkan mutu, daya saing, indeks prestasi dan serapan lulusan oleh perusahaan pelayaran. Evaluasi mencakup pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan terhadap objek evaluasi. Menurut Rossi dan Freeman dalam Wirawan (2008:107), model evaluasi sistem menganalisis 5 (lima) aspek:

1. Input: adalah terdiri dari suatu kumpulan orang-orang dalam suatu komunitas atau organisasi dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta perangkat pendukung proses pembelajaran yang ada di dalam organisasi tersebut, Proses atau fungsi yang ada pada Prodi Studi Nautika yaitu:

Fungsi navigasi pada tingkat operasional, fungsi tentang pemuatan dan pembongkaran muatan, dan fungsi ketiga adalah pengendalian dan pengoperasian kapal serta kepedulian atau kerjasama personil diatas kapal.

2. Keluaran (output): Adanya lulusan dari program studi tersebut, Indeks Prestasi (IP), lama masa studi, hasil penelitian yang dilakukan dan beberapa karya ilmiah lainnya.
3. Dampak yang dihasilkan (Outcomes): Kebutuhan akan tenaga kerja pelaut baik secara nasional dan internasional dapat terpenuhi dan menurunnya tingkat pengangguran sehingga meningkatkan tenaga kerja terdidik.
4. Pengaruh (Impact): Adanya peningkatan tingkat kesejahteraan keluarga para lulusan di program studi tersebut disebabkan karena tingkat pendapatan yang lebih baik dibanding lulusan program studi yang lain dan adanya peningkatan tingkat kemandirian dari para lulusan program studi di lingkungan masyarakat sekitarnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli s/d September 2022.

Standar Mutu Kepelautan Politeknik Pelayaran Barombong adalah standar minimal untuk mencapai mutu kepelautan yang baik. Standar mutu tersebut terdiri atas:

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi
- c. Standar Proses

- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan; dan
- h. Standar Pembiayaan

Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi. Mutu pelaksanaan menggunakan Skala *Likert* dengan kategori sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 1. Skala *Likert*

No	Kategori	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup baik	3
4	Tidak baik	2
5	Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiyono (2012)

Data hasil penilaian/pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif statistik. Dari deskripsi nilai rata-rata selanjutnya ditentukan kategorinya dengan menggunakan table berikut ini.

Tabel 2 Kategori Interval Nilai Skor

Interval nilai	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

Sumber: Sudjana (2012, 79)

Hasil deskripsi tersebut lalu dianalisis standar dan unsur penilaian mana yang memenuhi dan yang tidak memenuhi standar mutu. Dikatakan terpenuhi jika nilai rata-rata lebih besar 3,40 dengan kategori baik atau sangat baik. Selain itu dikatakan tidak memenuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi nilai rata-rata mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong

Deskripsi nilai rata-rata mutu pelaksanaan standar mutu kepelautan di prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong sebagai berikut:

Tabel 3 Deskripsi Nilai Rata-Rata Skor Standar Mutu

Standar (S)	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8
Jumlah unsur penilaian	27	14	20	21	14	77	12	6
Mean (rata-rata)	4.85	4.79	4.50	4.76	5.00	4.92	4.83	5.00
Std. Deviation	.770	.802	1.100	.768	.000	.480	.577	.000
Minimum	1	2	1	2	5	2	3	5
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 8 (delapan) standar yang menjadi penilaian diperoleh jumlah unsur (butir), nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata (Mean), sehingga diperoleh hasil deskripsi pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong yaitu:

- Standar kompetensi lulusan ada 27 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5 dan rata-rata 4,85
- Standar isi ada 14 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,79
- Standar proses ada 20 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5 dan rata-rata 4,50
- Standar penilaian pendidikan ada 21 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,76
- Standar tenaga pendidik dan kependidikan ada 14 unsur penilaian diperoleh nilai 5 untuk semua unsur penilaian sehingga rata-ratanya 5
- Standar sarana dan prasarana ada 77 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,92
- Standar pengelolaan ada 12 unsur penilaian diperoleh nilai minimum 3, maksimum 5 dan rata-rata 4,83
- Standar pembiayaan ada 6 unsur penilaian diperoleh nilai 5 untuk semua unsur penilaian sehingga rata-ratanya 5

2. Distribusi Frekuensi nilai unsur-unsur penilaian mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong

Pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong meliputi:

- Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor S1

Skor	Frekuensi	Persen
1	1	3.7
5	26	96.3
Total	27	100.0

Standar kompetensi lulusan terdiri atas 27 aspek/unsur penilaian. dari 27 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5 dan rata-rata 4,85 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang bernilai 1 adalah program studi melaksanakan pelacakan lulusan (tracer study) dan menggunakannya untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran. Hasil pelacakan lulusan (Tracer study) belum ada karena belum ada lulusannya. Hal ini disebabkan oleh karena penerimaan mahasiswa baru mulai tahun 2019 sehingga belum ada lulusannya. Ini adalah masalah tapi tidak perlu dipermasalahkan karena dengan sendirinya akan ada lulusan pada tahun 2023.

- Standar Isi

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Skor S2

Skor	Frekuensi	Persen
1	1	7.1
5	13	92.9
Total	14	100.0

Standar isi terdiri atas 14 aspek/unsur penilaian. Dari 14 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,79 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang bernilai 2 adalah Tugas Akhir KIT (Karya Ilmiah Terapan). Belum

selesai tugas akhir tapi Sebagian sudah proposal. Hal ini disebabkan oleh karena penerimaan mahasiswa baru mulai tahun 2019 sehingga belum ada yang menyelesaikan tugas akhir. Ini adalah masalah tapi tidak perlu dipermasalahkan karena sementara proses menuju penyelesaian tugas akhir.

c. Standar Proses

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Skor S3

Skor	Frekuensi	Persen
1	1	5.0
3	3	15.0
5	16	80.0
Total	20	100.0

Standar proses terdiri atas 19 aspek/unsur penilaian. Dari 20 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5 dan rata-rata 4,51 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang bernilai 1 adalah Yudisium dan Wisuda. Belum ada yang diyudisium dan wisuda. Hal ini disebabkan oleh karena penerimaan mahasiswa baru mulai tahun 2019 sehingga belum ada yang selesai yudisium dan wisuda. Ini adalah masalah tapi tidak perlu dipermasalahkan karena sementara proses menuju penyelesaian tugas akhir untuk yudisium dan wisuda. Selain itu yang bernilai 3 adalah Silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Faktanya Silabus/RPS Belum terkumpul seluruhnya oleh para dosen pengampuh, demikian pula RPP Belum terkumpul seluruhnya oleh para dosen pengampuh, oleh sebab itu yang belum terkumpul harus dikumpul.

d. Standar Penilaian Pendidikan

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Skor S4

Skor	Frekuensi	Persen
2	1	4.8
3	1	4.8
5	19	90.5
Total	21	100.0

Standar penilaian Pendidikan terdiri atas 21 aspek/unsur penilaian. Dari 21 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,76 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang bernilai 2 adalah dalam setiap semester, dosen harus menyerahkan nilai akhir kepada Program Studi selambat-lambatnya 2 minggu sejak ujian akhir semester berakhir. Faktanya masih ada beberapa dosen yang terlambat menyerahkan nilai akhir sehingga menghambat penilaian dan pengambilan keputusan. Selain itu unsur yang bernilai 3 adalah Menggunakan Penilaian Hasil Belajar secara keseluruhan, oleh institusi sebagai pertimbangan penetapan taruna untuk mengikuti ujian Sidang Tugas Akhir/Karya Ilmiah Terapan yang selanjutnya untuk menentukan yudisium. Belum ada mahasiswa yang mengikuti ujian sidang tugas akhir ilmiah terapan. Hal ini akan diterapkan nantinya sehingga masalah ini tidak perlu dipermasalahkan.

e. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Skor S5

Skor	Frekuensi	Persen
5	14	100

Standar tenaga pendidik dan kependidikan terdiri atas 14 aspek/unsur penilaian. Dari 14 unsur penilaian tersebut semua bernilai 5 sehingga rata-rata 5 dengan kategori sangat baik jadi perlu dipertahankan.

f. Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Skor S6

Skor	Frekuensi	Persen
2	2	2.6
5	75	97.4
Total	77	100.0

Standar sarana dan prasarana terdiri atas 77 aspek/unsur penilaian. Dari 77 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 2, maksimum 5 dan rata-rata 4,92 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang

bernilai 2 adalah Photographs, drawings, an plans illustrating types of ships and contruction details dan Floating ships stability model for demonstrating movement of center of gravity and free surface effects. Kedua aspek tersebut sarananya tidak berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya sehingga perlu dilakukan perbaikan dan perawatan.

g. Standar Pengelolaan

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Skor S7

Skor	Frekuensi	Persen
3	1	8.3
5	11	91.7
Total	12	100.0

Standar pengelolaan terdiri atas 12 aspek/unsur penilaian. Dari 12 unsur penilaian tersebut diperoleh nilai minimum 3, maksimum 5 dan rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik. Adapun unsur yang bernilai 3 adalah program studi melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. Faktanya adalah belum jelasnya periode evaluasi sehingga terkadang terlambat dilakukan evaluasi yang berdampak pada lambatnya pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk itu perlu ditetapkan dan diperjelas periode evaluasi.

h. Standar Pembiayaan

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Skor S8

Skor	Frekuensi	Persen
5	6	100

Standar pembiayaan terdiri atas 6 aspek/unsur penilaian. Dari 6 unsur penilaian tersebut semua bernilai 5 sehingga rata-rata 5 dengan kategori sangat baik. Jadi perlu dipertahankan.

PEMBAHASAN

Deskripsi pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong

1. Deskripsi pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong adalah dengan nilai rata-rata sangat baik, dimana standar kompetensi lulusan adalah 4,79 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar isi adalah 4,85 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar proses adalah 4,85 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar penilaian Pendidikan adalah 4,76 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar tenaga pendidik dan kependidikan adalah 5 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar sarana dan prasarana adalah 4,92 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar pengelolaan adalah 4,82 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar pembiayaan adalah 5 dengan kategori sangat baik.
2. Deskripsi pelaksanaan unsur-unsur standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong Pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong belum memenuhi semua pedoman 8 (delapan) standar mutu kepelautan. Adapun yang belum memenuhi semua unsur penilaian (adanya nilai 1, 2 atau 3) dalam beberapa standar yang menjadi temuan dalam penelitian ini. Adapun standar yang masih memiliki aspek/unsur yang masih memerlukan perbaikan adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan. Selain itu yang sudah memenuhi adalah standar tenaga pendidik dan kependidikan dan standar pembiayaan.

KESIMPULAN

1. Deskripsi pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong adalah nilai rata-rata standar kompetensi lulusan adalah 4,79 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar isi adalah 4,85 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar proses adalah 4,85 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar penilaian Pendidikan adalah 4,76 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar tenaga pendidik dan kependidikan adalah 5 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar sarana dan prasarana adalah 4,92 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar pengelolaan adalah 4,82 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata standar pembiayaan adalah 5 dengan kategori sangat baik.
2. Pelaksanaan standar mutu kepelautan di Prodi Studi Nautika Politeknik Pelayaran Barombong belum memenuhi semua pedoman 8 (delapan) standar mutu kepelautan. Adapun yang belum memenuhi semua unsur penilaian (adanya nilai 1, 2 atau 3) dalam setiap standar adalah kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian Pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan. Selain itu yang sudah memenuhi adalah standar tenaga pendidik dan kependidikan dan standar pembiayaan.

REFERENSI

Pedoman Standar Kepelautan Politeknik Pelayaran Barombong Program Diploma III Pelayaran Nomor POLTEKPEL-BRB/SPM/SPMI-03-B01-f-01 tanggal 12 Maret 2021

SK Direktur Politeknik Pelayaran Barombong Nomor. SK.8/III/POLTEKPEL.B-2021 tentang Pedoman Standar Mutu Kepelautan

Djam'an Satori, Pengembangan Sistem "Quality Assurance" Pada sekolah, Penataran Kepala Sekolah, Bogor: 23 September - 2 Oktober 1999.

Farida Yusup. Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan dan Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, nana. 2012. penelitian hasil proses belajar mengajar. bandung: remaja rosda karya.

Rudiana, Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kecelakaan Kapal, STIP, Jakarta, 2012.

Rudi Palilingan, Saefudin Wijaya, Pelatihan Interpretasi Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu ISO, Yogyakarta, 16-19 Desember 2002.

Suharsimi Arikunto dan Safruddin, Evaluasi Program Pendidikan, Bumi Aksara,

Tilaar, Manajemen Pendidikan Nasional, Rodakarya, Bandung, 2008.

Azwar, Saifuddin; Metode Penelitian, Yogyakarta Pustaka Pelajar 2013

Wirawan, Evaluasi:Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi, Rajawali press, Jakarta, 2011.